

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lahan sawah yang digunakan untuk budidaya tanaman padi sawah di wilayah Sub DAS Serayu Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas memiliki hara kalium tersedia yang termasuk dalam harkat sangat rendah hingga sedang dengan nilai kalium tersedia berkisar antara $0,08\text{-}0,36 \text{ cmol}(+)\text{kg}^{-1} \text{ K}_2\text{O}$.
2. Analisis regresi linier antara ketersediaan unsur kalium dan serapannya dengan hasil tanaman padi menunjukkan bahwa kalium tersedia berpengaruh sebesar 32,27% terhadap hasil tanaman padi ($R^2 = 0,3227$), serapan kalium pada daun memberikan pengaruh yang sangat lemah terhadap hasil padi, yaitu hanya sebesar 6,83% ($R^2 = 0,0683$). Serapan kalium gabah per tanaman menunjukkan hubungan yang cukup kuat terhadap hasil padi, yaitu 32,72% ($R^2 = 0,3272$), serapan kalium pada gabah per rumpun juga menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap hasil padi, yaitu sebesar 54,83% ($R^2 = 0,5483$). Sebaliknya, serapan kalium pada gabah per hektar menunjukkan hubungan yang lemah dengan hasil tanaman padi, yaitu hanya sebesar 8,18% ($R^2 = 0,0818$).
3. Rekomendasi pemupukan K di lokasi penelitian berkisar antara 57,47-122,14 kg pupuk K/ha atau setara dengan 68,94-146,57 kg pupuk $\text{K}_2\text{O}/\text{ha}$ atau 114,89-244,29 kg pupuk KCl/ha .

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai interaksi antara kalium dengan unsur hara lainnya, seperti nitrogen dan fosfor terhadap hasil tanaman padi agar pemupukan dapat dilakukan dengan lebih optimal dan berimbang sehingga hasil produksi padi di Kecamatan Ajibarang dapat meningkat dan berkelanjutan.